

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Analisis dan pembahasan sebelumnya di bab 4 memungkinkan adanya ringkasan dan kesimpulan berikut:

1. *Liquidity* (CR) sebagai salah satu variabel independent pada penelitian ini memiliki pengaruh ke variabel dependennya *dividend policy* (DPR). Hasil ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu oleh Nasution dan Ramadhan (2020), tetapi berbeda dengan penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Feizal dkk (2020). Dari hasil penelitian ini dapat kita simpulkan bahwa nilai dividen yang dibagikan akan bervariasi tergantung pada jumlah likuiditas yang dipertahankan oleh perusahaan.
- 2. *Leverage* (DER) sebagai salah satu variabel independent pada penelitian ini memiliki pengaruh ke variabel dependennya *dividend policy* (DPR). Temuan ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu oleh Feizal dkk (2021), tetapi berbeda dengan penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Kristian dan Viriany (2021). Dari hasil penelitian ini dapat kita simpulkan bahwa bagaimana nilai utang perusahaan akan berdampak pada nilai dividen yang didistribusikan perusahaan.
3. *Size* tidak memiliki pengaruh dengan *dividend policy* (DPR). Hasil ini berbeda dengan penelitian dari Kristian dan Viriany (2021), tetapi sama dengan penelitian terdahulu dari Jaara et al. (2018) dan Ningsih et al. (2022). Menurut penelitian Ningsih (2022) mengatakan bahwa besar kecilnya perusahaan yang membayarkan dividen tidak ada hubungannya dengan nilai kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan tahun penelitian masuk dalam rentang masa pandemi Covid-19, dimana hampir semua perusahaan terkena dampak akibat pandemi ini. Perusahaan yang besar seperti Campina Ice Cream Industry Tbk, PT (produk terkenal nya es krim Campina), Buyung Poetra Sembada Tbk, PT (beras Topi Koki) ataupun Siantar Top Tbk, PT (makanan ringan) pun merasakan dampaknya. Menyebabkan perusahaan mereka yang tergolong besar dengan produk

mereka yang sudah terkenal dan menjadi favorit di masyarakat umum saja tidak dapat dengan rutin membagikan dividen dikarenakan terkena dampak pandemi Covid-19 ini. Hasil penelitian *size* ini sejalan dengan penelitian Ningsih et al. tahun 2022 yang menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh terhadap *dividend payment ratio* sebelum pandemi. Namun setelah terjadi pandemi, *size* korporasi tidak berdampak pada *dividend payout ratio* untuk sementara.

4. *Profitability* (NPM) berpengaruh terhadap *dividend policy* (DPR). Hasil ini sama dengan penelitian Feizal et al., (2021), Jaara et al., (2018) dan Chasanah et al., (2020). Dari hasil penelitian ini dapat kita simpulkan bahwa nilai profit yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi nilai dividen yang dibagikan.

## 5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Pada proses sampling untuk perusahaan manufaktur dengan subsektor makanan dan minuman, terdapat 18 dari 29 perusahaan yang diseleksi karena tidak memiliki laba positif ataupun tidak membagikan dividen secara kontinyu.
2. Proses uji asumsi konvensional mengungkapkan kepada peneliti bahwa data penelitian tidak mengikuti distribusi normal sehingga membuat setidaknya 8 *outlier* data, atau kira-kira 14,5% dari total data, diperlukan agar teknik pengujian asumsi klasik berfungsi dengan baik dan normal.
3. Terdapat data yang mengalami heteroskedastisitas yaitu pada variabel *profitability* (*Net Profit Margin*).
4. Masih terdapat variabel lainnya yang dapat mempengaruhi dan menggambarkan *dividend policy* sebesar 16% diluar dari variabel independen dalam penelitian ini.
5. Dapat ditambahkan subsektor lainnya selama adanya dasar landasan/alasan dipilihnya menjadi *sample*.

### 5.3. Saran

Rekomendasi yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Menghilangkan heterokedastisitas pada variabel independen dengan menambahkan data sampel, bisa menambah periode penelitiannya ataupun menambahkan subsektor lainnya.
2. Studi selanjutnya dapat memasukkan lebih banyak variabel yang tidak independen dalam analisis ini namun tetap berdampak pada *dividend policy*. *Insider ownership* ataupun *free cash flow* adalah beberapa contoh dari faktor-faktor ini.
3. Untuk para peneliti lain nantinya dapat mencoba menggunakan *variable* yang berbeda, objek penelitian yang berbeda, *software* yang berbeda dan *profitabilty* dapat menggunakan pengukuran lainnya.

